III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang di hadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Selain memaparkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga ilmiah suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survey dengan pendekatan kuantitatif dan dengan teknik analisis korelasi, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan di sajikan sebagaimana adanya (Subana M. dan Sudrajat, 2001:26). Peneliti menghimpun fakta-fakta sebagaimana adanya dalam bentuk data kuantitatif yang kemudian dijelaskan dan di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Penelitian ini membahas masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya memaparkan atau menggambarkan pengaruh pemberitaan media massa dalam gejolak politik menjelang pemilu 2014 terhadap pembentukan sikap pemilih pemula di desa terpandi kelurahan kotabumi udik lampung utara 2014.

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian pada hakekatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana, dalam langkah penelitian dan penulisan skripsi ini penulis melakukan kegiatan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Pada tanggal 8 Desember 2013 penulis mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing Akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul penelitian tersebut salah satunya disetujui dan kemudian diajukan kepada Ketua Program Studi PKN dan disetujui dan sekaligus ditentukan Pembimbing Utama yaitu Dr. Irawan Suntora, M.S. dan Pembimbing Pembantu yaitu Hermy Yanzi, S.Pd., M.Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 7282/UN26/3/PL/2013 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan SMA Negeri 1 Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan pengamatan secara langsung serta melalui data dokumentasi sekolah. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi, keadaan tempat penelitian, memperoleh data dan gambaran secara umum tentang hal-hal yang diteliti dalam rangka penyusunan proposal penelitian ini mengenai pengaruh pemberitaan media massa dalam gejolak politik menjelang pemilu 2014 terhadap pembentukan sikap pemilih

pemula di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara 2014, kemudian ditunjang dengan arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan seminar proposal. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II (pembantu) pada 3 Januari 2014, kemudian disetujui oleh pembimbing I (utama) pada 4 Februari 2014. Langkah selanjutnya mendaftar seminar, kemudian disepakati waktu pelaksanaan seminar proposal untuk mendapat masukan-masukan dan saran dari dosen pembahas pada 26 Februari 2014. Setelah seminar proposal peneliti melakukan perbaikan-perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembahas pada seminar proposal.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan ditunjukkan kepada responden (Pemilih Pemula) yang berjumlah 94 responden dengan jumlah pertanyaan 24 butir soal dengan 3 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut antara lain

1. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh pemberitaan media massa dalam gejolak politik menjelang pemilu 2014 terhadap pembentukan sikap pemilih pemula di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara 2014.

2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang pengaruh pemberitaan media massa dalam gejala politik menjelang pemilu 2014 terhadap pembentukan sikap pemilih pemula di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara 2014.
3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapatkan persetujuan.

5. Uji Coba Angket

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden di luar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reliabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan maka angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang responden di luar sampel dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya.

6. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 1545/UN26/3/PL/2014 yang ditunjukkan kepada Lurah Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara.

a. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 21-25 Maret 2014 dengan menyebarkan angket kepada pemilih pemula di Desa Terpandi yang berjumlah 94 orang dengan jumlah 24 pertanyaan angket yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden.

b. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji dan mengelompokan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilih pemula di desa Terpandi yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) sebanyak 94 pemilih pemula di Kelurahan Kotabumi Udik, berikut penjelasan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Jumlah pemilih pemula pada pemilu 2014 yang terdapat di desa Terpandi meliputi RT 01-RT03 Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara.

No	RT	Jenis kelamin		Jumlah Pemilih
		Laki laki	Perempuan	
1	01	12	22	34
2	02	8	15	23
3	03	16	21	37
Total Jumlah Pemilih Pemula				94

Sumber : Data dari salah satu staf KPU kelurahan Kotabumi Udik.

Berdasarkan tabel di atas total jumlah pemilih pemula di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik berjumlah 94. Terdiri dari RT 01 berjumlah 34 orang dengan rincian 12 laki-laki dan 22 perempuan, RT 02 berjumlah 23 orang dengan rincian 8 laki-laki dan 15 perempuan dan RT 03 berjumlah 37 dengan rincian 16 laki-laki dan 21 perempuan. Dengan sampel yang berjumlah 94 orang maka sampel di ambil secara keseluruhan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu pemberitaan media massa dalam gejolak politik.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu sikap pemilih pemula.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

- A. pemberitaan media massa dalam gejolak politik merupakan suatu penuturan keadaan atau gerakan yang dilakukan oleh kelompok atau individu yang menarik perhatian.
- B. sikap pemilih pemula merupakan respons pemilih pemula terhadap suatu obyek dengan indikator Afektif, Kognitif, konatif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

A. Pemberitaan media massa dalam gejolak politik

Persepsi pemilih pemula terhadap suatu keadaan atau gerakan yang dilakukan kelompok atau individu yang menarik perhatian dapat diukur melalui indikator berdasarkan :

1. Aktualitas
2. Faktual
3. Penting
4. Menarik

B. Sikap pemilih pemula

Merupakan Skor atau respons pemilih pemula terhadap suatu obyek yang diukur melalui indikator:

1. Afektif
2. Kognitif
3. Konatif

F. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

1. Pemberitaan media masa diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi menarik perhatian, mencapai suatu tujuan dan sesuai fakta. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b dan c yang meliputi :
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).
2. Sikap pemilih pemula diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi afektif, kognitif dan konatif. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b dan c yang meliputi :
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

A. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2011:199) teknik angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung

dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah pemilih pemula di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot yang berbeda-beda yaitu:

1. Alternatif jawaban yang setuju diberi skor 3
2. Alternatif jawaban yang kurang setuju diberi skor 2
3. Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

A. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden.

B. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber skunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak

perangkat Desa Terpandi dan perangkat Komisi Pemilihan Umum Kelurahan Kotabumi Udik.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Syofian Siregar (2012:162) “ validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).

Berdasarkan pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan alat ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa “reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden

2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N= Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010:331)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2 (rgg)}{1 + rgg}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1989:294)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Manase Malo, 1986:139)

I. Pelaksanaan Uji Coba Angket

1. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk

mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan buntut mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Pemberitaan Media Massa Dalam Gejolak Politik Menjelang Pemilu 2014 Terhadap Pembentukan Sikap Pemilih Pemula Di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara Dari 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil												Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	30
2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	26
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	29
4	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	30
5	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	26
6	2	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	3	28
7	3	3	1	3	3	1	1	2	3	3	2	3	28
8	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	29
9	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	22
10	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	27
Jumlah												275	

Sumber: Analisis data uji coba angket

Data tabel 3.2 diketahui jumlah skor 275 yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 Orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Pengaruh Pemberitaan Media Massa Dalam Gejolak Politik Menjelang Pemilu 2014 Terhadap Pembentukan Sikap Pemilih Pemula Di Desa Terpandi Kelurahan Kotabumi Udik Lampung Utara Dari 10 Orang Diluar Responden Untuk Item Genap (Y)

No	Nomor Item Genap												Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	31
2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	27
3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	27
4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	28
5	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	29
6	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	27
7	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	2	27
8	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	27
9	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	20
10	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	25
	Jumlah												268

Sumber: Analisis data uji coba angket

Berdasarkan data tabel 3.3 diketahui jumlah skor 268 yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Tabel Kerja Antara Item Ganjil (X) Dan Item Genap (Y) dari uji coba angket 10 orang di luar responden

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	30	31	900	961	930
2	26	27	676	729	702
3	29	27	841	729	783
4	30	28	900	784	840
5	26	29	676	841	754
6	28	27	784	729	756
7	28	27	784	729	756
8	29	27	841	729	783
9	22	20	484	400	440
10	27	25	729	625	675
Jumlah	275	268	7615	7256	7419

sSumber: Analisis data uji coba angket

Berdasarkan tabel kerja uji coba angket, diperoleh dari data item ganjil dan item genap. Dari tabel tersebut dapatdiketahui:

$$X = 275$$

$$Y = 268$$

$$X^2 = 7615$$

$$Y^2 = 7256$$

$$XY = 7419$$

Selanjutnya data yang diperoleh diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7419 - \frac{(275)(268)}{10}}{\sqrt{\left\{ 7615 - \frac{(275)^2}{10} \right\} \left\{ 7256 - \frac{(268)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7419 - \frac{(73700)}{10}}{\sqrt{\left\{ 7615 - \frac{(75625)}{10} \right\} \left\{ 7256 - \frac{(71824)}{10} \right\}}}$$

$$= \frac{7419 - 7370}{\sqrt{(7615 - 762,5)(7256 - 7182,4)}}$$

$$= \frac{49}{\sqrt{(52,5)(73,6)}}$$

$$= \frac{49}{\sqrt{(3864)}}$$

$$= \frac{49}{62,16}$$

$$= 0,788$$

Selanjutnya untuk mengetahui Koefisien Reliabilitas seluruh item rumus digunakan Sperman Brown yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1,576}{1,788} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui $r_{xy} = 0,88$ kemudian selanjutnya dikorelasikan dengan indeks reliabilitas sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi
- 0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang
- 0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Hasil analisis yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai pengaruh pemberitaan media massa dalam gejala politik menjelang pemilu 2014 terhadap pembentukan sikap pemilih pemula menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,88 atau reliabilitas sedang. Berdasarkan reliabilitas di atas maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2003:39) yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, yaitu pengaruh pemberitaan media massa dalam gejolak politik menjelang pemilu terhadap pembentukan sikap pemilih pemula digunakan statistik t dengan model regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum[Y])(\sum[x^2]) - (\sum[X])(\sum[XY])}{n(x^2) - (\sum[X]^2)}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum[X])(\sum[Y])}{n(x^2) - (\sum[X]^2)}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0

b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

Setelah menguji hipotesis regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{s\hat{b}}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

S_b = Standar deviasi

Kriteria penguji hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan

$dk = n-2$ (Sudjana,2005)